

## PENDIDIKAN BERBASIS AL-QUR'AN BAGI ANAK USIA DASAR

Hardiansyah,<sup>1</sup> Sriyanti<sup>2</sup>

STAI Sepakat Segenep Kutacane Aceh Tenggara<sup>1,2</sup>  
haidar112388@gmail.com<sup>1</sup>, yantiummi750@gmail.com<sup>2</sup>

---

**Abstract:** Education is an important part of human life. The Qur'an as a guide for Muslims provides the basic foundation and principles of the concept of education. This paper analyzes the study of education based on the Qur'an for elementary age children. The focus of this research is to analyze how the concept of education in the al-Qur'an, the term education in the al-Qur'an and efforts to live up to the values of the al-Qur'an in education. This research uses literature study method. Relevant scientific books and articles are the main reference in research. Based on the research conducted, it was found that (1) the concept of education in the Qur'an is the process of strengthening the faith (monotheism) of children; (2) terms of education commonly known in al-Qur'an, namely *tarbiyah* and *ta'lim*; (3) efforts to bring the Qur'an to life in education are carried out in the form of routine worship at schools / madrasas and character building.

**Keywords:** Al-Qur'an, Education, Islamic Basic Education.

**Abstrak:** Pendidikan merupakan bagian penting dalam hidup manusia. Al-Qur'an sebagai pedoman umat Islam memberi landasan dasar dan prinsip konsep pendidikan. Tulisan ini menganalisa kajian pendidikan berbasis al-Qur'an bagi anak usia dasar. Fokus penelitian ini menganalisa bagaimana konsep pendidikan dalam al-Qur'an, istilah pendidikan dalam al-Qur'an dan upaya menghidupkan nilai-nilai al-Qur'an dalam pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan. Buku dan artikel ilmiah yang relevan, menjadi rujukan utama dalam penelitian. Berdasarkan penelaahan yang dilakukan ditemukan bahwa (1) konsep pendidikan dalam al-Qur'an adalah proses menguatkan akidah (ketauhidan) kepada anak; (2) istilah pendidikan yang lazim dikenal dalam al-Qur'an yaitu *tarbiyah* dan *ta'lim*; (3) upaya menghidupkan al-Qur'an dalam pendidikan dilakukan dalam bentuk ibadah rutin di sekolah/madrasah dan pembinaan karakter.

**Kata Kunci:** Al-Qur'an, Pendidikan, Pendidikan Dasar Islam.

### PENDAHULUAN

Islam adalah agama universal yang membahas setiap bidang atau aspek kehidupan manusia. Al-Qur'an sebagai pedoman umat Islam di dalamnya menghimpun seluruh prinsip dalam kehidupan manusia, baik aspek akidah, syari'at maupun muamalah. Seluruhnya, terhimpun sebagai *hujjah* atau sandaran utama dalam menjalankan *ad-Din al-Islam*.<sup>1</sup>

Pendidikan sebagai satu bagian dari prinsip yang ter-maktub dalam al-Qur'an, memiliki keunikan khusus dalam proses pendewasaan dan upaya meng-

---

<sup>1</sup> Sagaf S. Pettalongi, "Islam dan Pendidikan Humanis dalam Resolusi Konflik Sosial" *Cakrawala Pendidikan*, 1(2), 2013. <https://dx.doi.org/10.21831/cp.v0i2.1474>. Lihat pula Tri Astutik Haryati, "Islam dan Pendidikan Multikultural" *Tadris: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 2009. <http://dx.doi.org/10.19105/tjpi.v4i2.250>.

*hanif* kan manusia. Sebab, dalam al-Qur'an disebut fitrah kemanusiaan dengan istilah *hanif* yaitu cenderung dan condong pada kebenaran.<sup>2</sup>

Kecenderungan manusia untuk berlaku dan memilih kebenaran kerap kali dikelabui oleh gemerlapan dunia. Untuk itu, pendidikan Islam dikonsepsi sebagai suatu upaya agar manusia tetap pada jalan yang benar sesuai pedoman hidup (al-Qur'an). Konsep pendidikan Islam adalah jawab dari upaya menjadikan manusia mendekati kesempurnaan, seperti insan kamil,<sup>3</sup> insan sejati, insan paripurna maupun insan cita.<sup>4</sup>

Pentingnya pendidikan dalam Islam juga ditujukan agar generasi tetap memahami hakikat mengapa ia belajar? Sehingga, pada gilirannya akan terjawab bahwa anak dan pendidikan tidak bisa terlepas dari al-Qur'an. Dengan demikian, al-Qur'an menjadi basis utama atau landasan pokok dalam "nafas" pendidikan Islam.

Pendidikan berbasis al-Qur'an bukanlah hal yang menjauhkan insan kepada kemajuan, teknologi dan sains. Sebab, pada dasarnya kesemuanya itu bermuara pada asal yang satu, yakni Sang Khalik, Allah swt. untuk itu, keraguan terhadap kejumudan dalam berpikir disebabkan al-Qur'an, menjadi kesalahan yang harus dihindari dan dijauhkan dari generasi ke depan. Bahkan, dengan menguasai dan men-tadabburi firman-Nya, manusia akan semakin maju dan mampu menciptakan kebaruan.

Sejatinya, kajian pendidikan berbasis al-Qur'an merupakan kajian "populer" yang paling diminati oleh para peneliti bidang pendidikan Islam. Hal ini terbukti dengan ditemukannya sejumlah penelitian relevan, di antaranya

---

<sup>2</sup> Syarifah Ismail, "Tinjauan Filosofis Pengembangan Fitrah Manusia dalam Pendidikan Islam" *At-Ta'dib: Journal of Pesantren Education*, 8(2), 2013. <http://dx.doi.org/10.21111/at-tadib.v8i2.510>. Lihat pula Lukis Alam, "Perspektif Pendidikan Islam Mengenai Fitrah Manusia" *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 1(2), 2015. <http://dx.doi.org/10.32678/tarbawi.v1i02.2002>.

<sup>3</sup> Munawar Rahmat, "Proses Pendidikan Insan Kamil di Pondok Sufi Ilmu Syaththariah Pondok Pesantren Sumber Daya At-Taqwa Tanjunganom Nganjuk Jawa Timur" *Al-Qalam: Jurnal Kajian Keislaman*, 27(1), 2010. <http://103.20.188.221/index.php/alqalam/article/view/578>.

<sup>4</sup> Andi Kurniawan, *et.al.*, "Perkembangan Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Kota Banda Aceh Tahun 1962-1998" *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 2(3), 2017. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/sejarah/article/view/5872>.

membahas aspek pembelajaran al-Qur'an,<sup>5</sup> materi al-Qur'an sebagai bidang studi,<sup>6</sup> implementasi metode pembelajaran al-Qur'an,<sup>7</sup> literasi al-Qur'an,<sup>8</sup> dan manajemen pembelajaran berbasis al-Qur'an.<sup>9</sup>

Mencermati kajian literatur di atas, dipahami bahwa masih terdapat "ruang kosong" penelitian tentang pendidikan berbasis al-Qur'an. Adapun aspek tersebut yakni kajian tentang konsep atau *world view* dalam pendidikan Islam, istilah pendidikan dalam al-Qur'an dan upaya menghidupkan nilai-nilai Qur'an dalam pendidikan. Dengan demikian, dibutuhkan penelitian lebih mendalam terhadap fokus permasalahan di atas. Adapun penelitian ini dirangkum dalam judul, "Pendidikan Berbasis Al-Qur'an".

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan. Objek kajiannya adalah buku dan artikel ilmiah yang relevan dengan pendidikan berbasis al-Qur'an. Analisis data dilakukan dengan mengkaji ayat-ayat al-Qur'an berkaitan tentang pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini dapat menemukan konsep pendidikan berbasis al-Qur'an dan

---

<sup>5</sup> Rahmat Rifai Lubis, *et.al.*, "Pembelajaran Al-Qur'an Era Covid-19: Tinjauan Metode dan Tujuannya pada Masyarakat di Kutacane Aceh Tenggara" *Kuttab: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 4(2), 2020. <http://journalalfai.unisla.ac.id/index.php/kuttab/article/view/275>.

<sup>6</sup> Muhammad Shaleh Assingkiy, "Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Alquran Hadis di MAN 3 Medan" *Skripsi*. (Medan: UIN Sumatera Utara Medan, 2018). <http://repository.uinsu.ac.id/3828/1/SKRIPSI%20MUHAMMAD%20SHALEH%20ASSINGKI%20LY.PDF.pdf>. Lihat pula Muhammad Shaleh Assingkiy, "Living Qur'an dan Hadis di MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta (Studi Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas 1-3)" *Tesis*. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020). <https://scholar.google.co.id/scholar?oi=bibs&cluster=17362144098862223814&btnI=1&hl=id>.

<sup>7</sup> Tsaqifa Taqiyya Ulfah, *et.al.*, "Implementasi Metode Iqro' dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an" *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 2019: 44-54. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/tadibuna/article/view/7591>.

<sup>8</sup> Muhammad Shaleh Assingkiy, "Peran Program Tahfiz dan Tahsin Al-Qur'an dalam Meningkatkan Literasi Al-Qur'an Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta" *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 9(1), 2019: 186-225. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/view/4157>.

<sup>9</sup> Syafaruddin, *et.al.*, "Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Bunayya Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah" *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 7(1), 2020: 32-45. <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/8966>.

upaya menghidupkan al-Qur'an dalam proses pendidikan. Untuk itu, pengecekan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bahan referensi.<sup>10</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Konsep Pendidikan Berbasis Al-Qur'an

Konsep pendidikan dalam al-Qur'an adalah proses menguatkan akidah (ketauhidan) kepada anak. Sebagaimana ter-maktub dalam al-Qur'an surah Luqman ayat 13, yang artinya: *Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepadanya, "Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar."*<sup>11</sup>

Ayat di atas menunjukkan betapa pentingnya mengajarkan anak tentang ketauhidan. Sehingga, nasihat utama dan awal-awal yang diberikan Luqman pada anaknya adalah prinsip ketauhidan. Sebab, dengan ketauhidan anak akan merasa diawasi dalam setiap gerak-geriknya. Begitu juga perilaku kesehariannya.

Pendidikan Islam sejatinya memberikan *world view* kajian pada aspek ketauhidan. Artinya, setiap proses pendidikan dilandasi dan ditujukan pada aspek ketauhidan. Niat awal murni *lillahi ta'ala*, begitu juga tujuan dari pendidikan yakni pengabdian kepada Allah swt.<sup>12</sup> sebagaimana firman Allah tentang niat dalam QS. Al-Bayyinah: 5, artinya, *"Dan tidaklah diperintahkan mereka untuk mengerjakan sesuatu melainkan supaya beribadah kepada Allah dengan memurnikan niat (ikhlas) kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan agar mereka mendirikan salat dan menunaikan zakat; dan demikian itulah agama yang lurus."*<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup> Andi Prastowo. *Pembelajaran Konstruktivistik-Scientific untuk Pendidikan Agama di Sekolah/Madrasah: Teori, Aplikasi, dan Riset Terkait*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).

<sup>11</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Transliterasi dan Terjemahan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2011).

<sup>12</sup> Tri Wahyudi Ramdhan, "Desain Kurikulum Pendidikan Islam Berbasis Tauhid" *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 5(1). <https://doi.org/10.35309/alinsyiroh.v5i1.3400>.

<sup>13</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Transliterasi dan Terjemahan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2011).

Begitu juga firman Allah swt. yang menyatakan bahwa tujuan hidup secara keseluruhan termasuk pendidikan adalah mengabdikan kepada Allah swt., termaktub dalam QS. Adz-Dzariyat: 56, “Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah/mengabdikan kepada-Ku.”<sup>14</sup>

Kedua ayat tersebut menunjukkan bahwa konsep utama dalam pendidikan Islam adalah tentang ketauhidan. Berasal dari kemurnian niat dan diakhiri dengan tujuan ibadah *lillahi ta’ala*. Dengan demikian, jelas bahwa pendidikan Islam adalah pendidikan yang berlandaskan al-Qur’an dan hadis serta menekankan aspek ketauhidan kepada peserta didik.

### **Istilah Pendidikan dalam Al-Qur’an**

Istilah pendidikan yang lazim dikenal dalam al-Qur’an yaitu *tarbiyah* dan *ta’lim*. Keduanya memberikan pemaknaan pada pendidikan sebagai upaya men-tauhidkan manusia melalui pengajaran, kasih sayang dan pembinaan akhlak.<sup>15</sup> Dengan demikian, pendidikan Islam memandang utuh seseorang sebagai individu yang harus diberikan setiap haknya, termasuk hak belajar (memperoleh pendidikan).

*Tarbiyah* diambil dari kompendium QS. Al-Isra’: 24, “Dan rendahkanlah dirimu terhadap keduanya (Ibu-Bapak) dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah, ‘Wahai Tuhanku! Sayangilah keduanya (Ibu-Bapak) sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku pada waktu kecil.”

Ayat pendidikan di atas, mengambil kata *tarbiyah* sebagai makna pendidikan yang diberikan oleh orangtua kepada anaknya. Pendidikan yang tanpa pamrih, proses pengajaran penuh kasih sayang, dan pemurnian niat untuk menjalankan amanah dari Allah swt. yakni mendidik anak sepenuh hati. Begitu juga sebaliknya, anak dituntut untuk menghormati kedua orangtuanya. Dengan demikian, pendidikan dalam makna *tarbiyah* mengkonsep secara utuh pendidikan layaknya antara orangtua dan anak.

---

<sup>14</sup> *Ibid.*

<sup>15</sup> Muhammad Ridwan, “Konsep Tarbiyah, Ta’lim dan Ta’dib dalam Al-Qur’an” *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 2018. <https://doi.org/10.31538/nzh.v1i1.41>.

Selanjutnya, ayat pendidikan dalam istilah *ta'lim* termaktub dalam QS. Al-Baqarah: 31, "*Dan Allah mengajarkan Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman: 'sebutkan kepada-Ku semua nama (benda) ini, jika kamu yang benar.'*"<sup>16</sup> Ayat ini menunjukkan bahwa pendidikan dalam terma *ta'lim* dimaknai sebagai pengajaran intelektual. Artinya, terjadi *transfer of knowledge* dalam proses pendidikan.

Begitupun, muara dari semua pengajaran atau transfer ilmu pengetahuan tetaplah berorientasi pada penanaman ketauhidan kepada anak (peserta didik). Hal ini sebagaimana termaktub dalam firman-Nya QS. Yusuf: 76, "*...dan di atas tiap-tiap orang yang berpengetahuan itu, ada lagi Yang Maha Mengetahui.*" Ayat ini menunjukkan bahwa setiap manusia dalam proses pendidikan adalah individu yang diberi pengetahuan oleh Yang Maha Mengetahui. Untuk itu, keyakinan penuh terhadap Maha Mengetahui Allah menjadi landasan ketauhidan pada setiap manusia dalam proses pendidikan.

### **Upaya Menghidupkan Al-Qur'an dalam Proses Pendidikan**

Upaya menghidupkan al-Qur'an dalam pendidikan dilakukan dalam bentuk ibadah rutin di sekolah/madrasah dan pembinaan karakter.<sup>17</sup> Kedua aktivitas ini melahirkan generasi Qur'ani dari lembaga-lembaga pendidikan Islam. Lebih lanjut, hal ini akan mematrikan nilai keislaman sejak dasar kepada anak-anak.

Sejatinya, al-Qur'an menghimpun pedoman dan prinsip yang hidup dalam diri manusia. Praktik kesehariannya, al-Qur'an melingkupi setiap

---

<sup>16</sup> *Ibid.*

<sup>17</sup> Muhammad Shaleh Assingkily, "Living Qur'an as a Model of Islamic Basic Education in the Industrial Era 4.0" *Al Ibtida': Jurnal Pendidikan Guru MI*, 6(1), 2019: 19-36. <http://www.syekhnrurjati.ac.id/jurnal/index.php/ibtida/article/view/3876/0>. Lihat pula Muhammad Shaleh Assingkily, *et.al.*, "Living Qur'an dan Hadis di MI Nurul Ummah (Rutinias, Ritual Ibadah dan Pembinaan Akhlak)" *Ar-Riayah: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 2020: 27-44. <http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/JPD/article/view/1402>. Lihat pula Muhammad Shaleh Assingkily & Umi Baroroh, "Prototipe Living Qur'an Pendidikan Dasar di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Kasus di MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta" *JOIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 2017: 136-162. <http://jurnalpps.uinsby.ac.id/index.php/joies/article/view/35>.

aktivitas manusia. Akan tetapi, kebanyakan manusia khususnya umat Islam belum mengoptimalkan kehadiran al-Qur'an sebagai pedoman kehidupan sehari-hari.

Anak usia dasar yang menempuh proses pendidikan, membutuhkan proses perkembangan dalam fase kehidupannya, mulai dari perkembangan motorik, seni dan kreativitas, kognitif, sosial-emosional,<sup>18</sup> moral dan agama. Kesemuanya diperoleh melalui upaya pembiasaan dan keteladanan yang ditampilkan pendidik di sekolah/madrasah.

Pembiasaan secara rutin dan terprogram akan membentuk *habbit* atau kebiasaan baru bagi anak. Tentunya hal ini didukung dengan kegiatan yang bermakna bagi anak, seperti kegiatan *khatmil Qur'an*, *salat Dhuh*a, *pembacaan asmaul husna*, dan kegiatan lainnya. Dengan demikian, anak secara kolektif dan kolaboratif akan mempraktikkan "al-Qur'an yang hidup" dalam kesehariannya.

Selanjutnya, pembinaan akhlak adalah hal mutlak yang wajib dilakukan penyelenggara satuan pendidikan kepada anak atau peserta didik. Sebab, usia anak-anak adalah momentum tepat dalam mematrikan budi luhur yang akan disifati anak sebagai karakter atau kepribadian anak.

Pembinaan akhlak dapat dilakukan dengan menasihati anak serta pemberian apresiasi atas kebaikan atas, juga hukuman atas perilaku yang tidak baik dari anak. Sebab, melalui metode nasihat, anak akan mudah menerima anjuran yang positif dari pendidik, serta menerima konsekuensi perbuatan secara sukarela.

Dengan demikian, anak dalam fase perkembangannya akan terbina kualitas akhlak dan perilaku kesehariannya. Untuk itu, pembinaan akhlak dan pembiasaan (rutinitas) di sekolah/madrasah menjadi aspek penting yang diperhatikan oleh pendidik dalam membentuk karakter mulia (akhlak karimah) berbasis nilai Qur'ani pada diri anak sejak usia dasar.

---

<sup>18</sup> Muhammad Shaleh Assingkily & Mikyal Hardiyati, "Analisis Perkembangan Sosial-Emosional Tercapai dan Tidak Tercapai Siswa Usia Dasar" *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 2(2), 2019: 19-31. <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/al-aulad/article/view/5210>.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa (1) konsep pendidikan dalam al-Qur'an adalah proses menguatkan akidah (ketauhidan) kepada anak; (2) istilah pendidikan yang lazim dikenal dalam al-Qur'an yaitu *tarbiyah* dan *ta'lim*; (3) upaya menghidupkan al-Qur'an dalam pendidikan dilakukan dalam bentuk ibadah rutin di sekolah/madrasah dan pembinaan karakter.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alam, Lukis. "Perspektif Pendidikan Islam Mengenai Fitrah Manusia" *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 1(2), 2015. <http://dx.doi.org/10.32678/tarbawi.v1i02.2002>.
- Assingkily, Muhammad Shaleh & Umi Baroroh. "Prototipe Living Qur'an Pendidikan Dasar di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Kasus di MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta" *JOIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 2017: 136-162. <http://jurnalpps.uinsby.ac.id/index.php/joies/article/view/35>.
- Assingkily, Muhammad Shaleh. "Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Alquran Hadis di MAN 3 Medan" *Skripsi*. Medan: UIN Sumatera Utara Medan, 2018. <http://repository.uinsu.ac.id/3828/1/SKRIPSI%20MUHAMMAD%20SHALEH%20ASSINGKILY.PDF>.
- Assingkily, Muhammad Shaleh & Mikyal Hardiyati. "Analisis Perkembangan Sosial-Emosional Tercapai dan Tidak Tercapai Siswa Usia Dasar" *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 2(2), 2019: 19-31. <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/al-aulad/article/view/5210>.
- Assingkily, Muhammad Shaleh. "Peran Program Tahfiz dan Tahsin Al-Qur'an dalam Meningkatkan Literasi Al-Qur'an Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta" *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 9(1), 2019: 186-225. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/view/4157>.
- Assingkily, Muhammad Shaleh. "Living Qur'an as a Model of Islamic Basic Education in the Industrial Era 4.0" *Al Ibtida': Jurnal Pendidikan Guru MI*, 6(1), 2019: 19-36. <http://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/ibtida/article/view/3876/0>.
- Assingkily, Muhammad Shaleh, *et.al.* "Living Qur'an dan Hadis di MI Nurul Ummah (Rutinitas, Ritual Ibadah dan Pembinaan Akhlak)" *Ar-Riayah:*



- Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 2020: 27-44.  
<http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/JPD/article/view/1402>.
- Assingkily, Muhammad Shaleh. "Living Qur'an dan Hadis di MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta (Studi Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas 1-3)" *Tesis*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.  
<https://scholar.google.co.id/scholar?oi=bibs&cluster=17362144098862223814&btnI=1&hl=id>.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Transliterasi dan Terjemahan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2011).
- Haryati, Tri Astutik. "Islam dan Pendidikan Multikultural" *Tadris: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 2009. <http://dx.doi.org/10.19105/tjpi.v4i2.250>.
- Ismail, Syarifah. "Tinjauan Filosofis Pengembangan Fitrah Manusia dalam Pendidikan Islam" *At-Ta'dib: Journal of Pesantren Education*, 8(2), 2013. <http://dx.doi.org/10.21111/at-tadib.v8i2.510>.
- Kurniawan, Andi, et.al. "Perkembangan Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Kota Banda Aceh Tahun 1962-1998" *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 2(3), 2017. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/sejarah/article/view/5872>.
- Lubis, Rahmat Rifai, et.al. "Pembelajaran Al-Qur'an Era Covid-19: Tinjauan Metode dan Tujuannya pada Masyarakat di Kutacane Aceh Tenggara" *Kuttab: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 4(2), 2020. <http://journalfai.unisla.ac.id/index.php/kuttab/article/view/275>.
- Pettalongi, Sagaf S. "Islam dan Pendidikan Humanis dalam Resolusi Konflik Sosial" *Cakrawala Pendidikan*, 1(2), 2013. <https://dx.doi.org/10.21831/cp.v0i2.1474>.
- Prastowo, Andi. 2014. *Pembelajaran Konstruksivistik-Scientific untuk Pendidikan Agama di Sekolah/Madrasah: Teori, Aplikasi, dan Riset Terkait*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rahmat, Munawar. "Proses Pendidikan Insan Kamil di Pondok Sufi Ilmu Syaththariah Pondok Pesantren Sumber Daya At-Taqwa Tanjunganom Nganjuk Jawa Timur" *Al-Qalam: Jurnal Kajian Keislaman*, 27(1), 2010. <http://103.20.188.221/index.php/alqalam/article/view/578>.
- Ramadhan, Tri Wahyudi. "Desain Kurikulum Pendidikan Islam Berbasis Tauhid" *Al-Insiyroh: Jurnal Studi Keislaman*, 5(1). <https://doi.org/10.35309/alinsiyroh.v5i1.3400>.
- Ridwan, Muhammad. "Konsep Tarbiyah, Ta'lim dan Ta'dib dalam Al-Qur'an" *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 2018. <https://doi.org/10.31538/nzh.v1i1.41>.
- Syafaruddin, et.al. "Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Bunayya Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah" *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 7(1), 2020: 32-45. <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/8966>.

Ulfah, Tsaqifa Taqiyya, *et.al.* "Implementasi Metode Iqro' dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an" *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 2019: 44-54.  
<http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/tadibuna/article/view/7591>.